

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai shalat pada siswa SMAN di Kota Banjarmasin, meliputi:
  - 1) Kebersihan ditanamkan melalui metode ceramah, nasehat, pembiasaan dan keteladanan.
  - 2) Kebersamaan ditanamkan melalui metode ceramah, pembiasaan, nasehat dan motivasi.
  - 3) Kedisiplinan ditanamkan melalui metode nasehat, motivasi, dan hukuman.
  - 4) Kejujuran ditanamkan melalui metode nasehat, motivasi, keteladanan dan pembiasaan.
  - 5) Ketaatan ditanamkan melalui ceramah, latihan, pembiasaan dan nasehat.
  - 6) Kesabaran ditanamkan melalui metode nasehat, kisah, pembiasaan dan motivasi.
  - 7) Keikhlasan ditanamkan melalui metode nasehat, ceramah, dan pembiasaan.
2. Peran guru PAI dalam penanaman nilai-nilai shalat pada siswa SMAN di Kota Banjarmasin, meliputi:
  - 1) pemberian informasi pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan apel pagi.
  - 2) pemberian bimbingan pada ekstrakurikuler keagamaan.
  - 3) pemberian evaluasi dengan jurnal, evaluasi diri, teman sebaya dan observasi.
3. Kendala yang dihadapi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai shalat pada siswa SMAN di Kota Banjarmasin adalah kurangnya kesadaran siswa akan

pentingnya nilai shalat, kurangnya pembiasaan dari keluarga dan disibukan dengan media sosial.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang diperoleh, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai keagamaan seperti shalat harus selalu ditanamkan guru Pendidikan Agama Islam karena dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga mereka memiliki kesadaran dan terbiasa untuk menerapkannya pada diri sendiri dan di masyarakat.
2. Guru Pendidikan Agama Islam harus selalu aktif dalam memberikan informasi, bimbingan dan pengawasan agar nilai-nilai shalat dapat diterapkan dengan baik oleh siswa dan menjadi tradisi baik lingkungan sekolah maupun keluarga.
3. Penanaman nilai-nilai shalat harus didukung semua pihak baik dari keluarga, guru dan siswa guna tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia.